

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang menjadi wadah bagi para siswa untuk melakukan berbagai kegiatan dan aktivitas belajar. Disamping itu, sekolah juga merupakan suatu produk dimana manusia dididik dan dibina menjadi manusia yang pandai, produktif dan berkualitas. Tujuan utama dari pendidikan adalah membantu agar siswa dapat mengembangkan setiap potensi yang ada pada dirinya agar menjadi manusia yang seimbang antara kehidupan pribadinya dan sosialnya.

Kualitas hasil pendidikan siswa dapat ditentukan oleh banyak faktor, salah satu yang terpenting adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa sangat menentukan keberhasilan yang dicapai oleh siswa tersebut. Menurut Hamzah B. Uno (2013:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan didalam dirinya. Oleh karena itu perbuatan yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang menadasarinya.

Di era pandemi ini pada dasarnya telah banyak upaya yang dilakukan seorang guru untuk memotivasi siswa tetapi masih ada siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini tampak pada saat proses belajar berlangsung yaitu dengan dijumpainya siswa yang menunjukkan gejala-gejala kurang bergairah saat belajar. Kadang-kadang terlihat siswa merasa bosan, binggung dan tidak bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini dapat terjadi akibat berbagai faktor penyebab seperti era pandemi saat ini.

Motivasi belajar pada fenomena era pandemi dilapangan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa sangat penting untuk diketahui agar dapat membantu siswa tersebut untuk meningkatkannya, hal ini diketahui setelah peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa yang ada disekolah tersebut, menurut guru orang tua siswa tersebut sebagian siswa di sekolah tersebut mempunyai motivasi yang rendah untuk berpartisipasi

aktif dalam kegiatan belajar pendidikan jasmani. Dalam hal ini siswa kelas 5 SDN Putat Jaya I Surabaya yang akan diukur tingkat motivasi belajarnya, untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Karena dengan tahu tingkat motivasi seorang siswa dan titik lemah motivasi siswa tersebut, upaya meningkatkan motivasi siswa dapat dilaksanakan dan dapat ditingkatkan lagi.

Berdasarkan uraian dan kenyataan tersebut, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang akan diwujudkan dalam bentuk skripsi dengan judul “ Motivasi Siswa Kelas 5 SDN Putat Jaya I Surabaya Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi ”

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Pada penelitian ini peneliti hanya membahas tentang motivasi kelas 5 SDN Putat Jaya I Surabaya dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di era pandemi. Penelitian ini berfokus pada peningkatan motivasi siswa tidak menilai kebugaran atau ketangkasan lainnya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini dapat dipertanyakan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat motivasi siswa kelas 5 SDN Putat Jaya I Surabaya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di era pandemi ?
2. Seberapa besar tingkat motivasi pada siswa kelas 5 SDN Putat Jaya I Surabaya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di era pandemi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa kelas 5 SDN Putat Jaya I Surabaya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di era pandemi.

2. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas 5 SDN Putat Jaya I Surabaya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di era pandemi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Secara Teoristik

Dapat menunjukkan bukti-bukti ilmiah mengenai motivasi pada siswa kelas 5 SDN Putat Jaya I Surabaya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di era pandemi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, sebagai data evaluasi terhadap motivasi pada siswa kelas 5 SDN Putat Jaya I Surabaya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di era pandemi.
- b. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai tolak ukur seberapa besar motivasi pada siswa kelas 5 SDN Putat Jaya I Surabaya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di era pandemi.
- c. Bagi peneliti, bisa menambah wawasan dan mengetahui seberapa besar motivasi pada siswa kelas 5 SDN Putat Jaya I Surabaya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di era pandemi.

F. Batasan Istilah

Karena luasnya cakupan pada variabel penelitian ini, maka diperlukan beberapa batasan istilah antara lain adalah sebagai berikut :

1. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semangat siswa terhadap kualitas pembelajaran PJOK secara daring yang digali melalui metode pengumpulan data.
2. Pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa melalui media online.

3. Materi PJOK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi-materi secara teoritis dan praktis yang terdapat dalam muatan kurikulum pada jenjang Sekolah Dasar.